

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS MINAT MAHASISWA/I DALAM BERWIRAUSAHA (Studi Mahaiswa/I
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Progam Studi Administrasi Bisnis
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



Yoggie Sugianto

NPM : 157210641

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
PEKANBARU**

2021

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk naskah Skripsi
Yang sederhana ini ku persembahkan sebagai sedikit
Tanda bukti dan ucapan terima kasih ku kepada
Segenap hamba Allah yang ku tuliskan berikut ini yang
Telah banyak berjasa dalam perjalanan kehidupan ku
Sampai saat ini.

Khusus untuk Ayahanda **M. Bakri, S.E**
Bersama Ibunda **Seti Sumanti** yang tercinta. Terima
Kasih atas seluruh limpahkan kasih sayang yang tidak
Berbatas yang telah beliau curahkan kepada ku,
Semoga Allah Swt tetap melimpahkan Rahmat dan
Karunia yang tiada terputus kepada Beliau, Amin
Kepada Abangda **Hafiz Sugiharto, S.E**
Yang tersayang **Dewi Safitri**
Yang telah membantu
Ku baik materil maupun moril serta memotivasi ku
Dalam menyelesaikan studi. Terima kasih atas semua
Bantuan yang telah diberikan, semoga Allah Swt.
Mencatatnya sebagai amal beliau dan
Membalasinya dengan rahmat dan karunia yang
Setimpal, Amin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tiada kata dan ucapan yang bisa penulis ucapkan selain puji syukur sedalam dalamnya kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar. Mudah-mudahan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan bermanfaat bagi diri penulis, keluarga serta masyarakat dan semoga di Ridho oleh Allah SWT. Sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad S.A.W dengan ucapan Allahumma sholli'ala Sayyidina Muhammad. Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, yaitu dengan judul Tentang **“Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi tata bahasa dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran perbaikan demi kesempurnaannya

Dalam Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi SH, MCL, karena selama saya kuliah di Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, S.Ag., M.,Si karena selama saya kuliah di Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu karena selama saya kuliah di Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Bapak Arif Rifa'i, S.Sos., M.Si karena selama saya kuliah di Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
4. Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Ibu Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si karena selama saya kuliah di Universitas Islam Riau ini selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
5. Seluruh Staf, Karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dan Perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dan keperluan penulis dalam penyelesaian Skripsi

6. Kepada Ayahanda M. Bakri, S.E., Ibunda Seti Sumanti dan Abang Hafiz Sugiharto, S.E. Atas segala pengorbanan, doa, nasehat, kesabaran, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus yang senantiasa tercurah.
7. Kepada Dewi Safitri, Terimakasih atas dukungan, bantuan dan Suport untuk menyelesaikan Perkuliahan Gelar Sarjana di Universitas Islam Riau.
8. Terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Progam Studi Administrasi Bisnis angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Insyallah atas kebaikan, motivasi dan saran serta dukungan dengan mulia yang pernah diberikan, Insyallah akan menerima balasan dan pahala dari-Nya. Amin Yaa Rabbal'Alamin.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 7 April 2021

Penulis,

Yoggie Sugianto

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Studi Kepustakaan.....	10
1. Konsep Administrasi	10
2. Konsep Organisasi.....	11
3. Konsep Manajemen.....	12
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	13
5. Konsep Kewirausahaan	14
6. Konsep Wirausaha.....	18
7. Konsep Minat	18
8. Konsep Minat Kewirausahaan	22
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Hipotesis	31
D. Konsep Operasional	31
E. Operasional Variabel.....	33
F. Teknik Pengukuran	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Tipe Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Penarikan Sampel.....	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru	42
B. Universitas Islam Riau	43
C. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau ...	47
D. Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	55
BAB V : HASIL PENELITIAN.....	58
A. Identitas Responden	58
B. Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)	59
C. Hambatan Minat Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) dalam berwirausaha.....	66
BAB VI: PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel I.1 Data Angkatan Kerja Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota ..	2
Tabel I.1 Mahasiswa/i Progam Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Tahun Angkatan 2018-2020	3
Tabel II.1 Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	27
Tabel II.2 Operasional Variabel Tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) ..	33
Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)	37
Tabel V.I : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	57
Tabel V.2 : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	58
Tabel V.3 : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	58
Tabel V.4: Tanggapan Responden Indikator <i>Personal</i> (Kepribadian) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	60
Tabel V.5 : Tanggapan Responden Indikator <i>Sociologi</i> (Hubungan Sosial) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	62
Tabel V.6: Tanggapan Responden Indikator <i>Enviroment</i> (Lingkungan) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau	64
Tabel V.7 : Rekapitulasi Persentase Indikator Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam ..	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar II.1 Kerangka pikir tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).....	30



PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Konferehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoggie Sugianto
NPM : 157210641
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha
(Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya palagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademi dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan butir 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 April 2021
Pelaku Pernyataan,

Yoggie Sugianto

ANALISIS MINAT MAHASISWA/I DALAM BERWIRAUSAHA (STUDI MAHAISWA/I ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU.

ABSTRAK

Yoggie Sugianto

Penelitian ini untuk mengetahui Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Indikator penilaian Minat Mahasiswa/i yang digunakan antara lain : Pribadi, Hubungan Sosial, dan Lingkungan. Penelitian bertempat di Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Kota Pekanbaru, Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey Deskriptif*. Yaitu kuisisioner sebagai bahan untuk mengetahui jawaban Mahasiswa Administrasi Bisnis yang menjadi sampel dalam penelitian ini, Metode Kuantitatif, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 Mahasiswa/i.. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis Minat Mahasiswa/I Dalam Berwirausaha (Studi Mahasiswa/I Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Berada dalam kategori Tinggi dalam Minat Mahasiswa/i Berwirausaha.

Kata Kunci : Analisis, Minat dan Berwirausaha Mahasiswa/i

ANALYSIS OF STUDENTS 'INTEREST IN ENTREPRENEURS (STUDY OF STUDENTS / I BUSINESS ADMINISTRATION FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, ISLAMIC UNIVERSITY RIAU.

ABSTRACT

Yoggie Sugianto

This research is to find out student interest in entrepreneurship (student study of business administration, Faculty of social and political science, Islamic University of Riau. The indicators for assessing student interest used include: Personal, Social Relations, and Environment. The research is located at Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Pekanbaru City, Riau. The method used in this study is a descriptive survey, namely a questionnaire as a material to find out the answers of Business Administration students who were the samples in this study, Quantitative Method, The sample used in this study amounted to 20 students Based on the results of the analysis of this study, it can be concluded that the Analysis of Student Interests in Entrepreneurship (Student Study of Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Islamic University of Riau. Is in the High category in Student Interest in Entrepreneurship.

Keywords: Analysis, Interest and Entrepreneurship of Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan dari banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan bukan untuk menciptakan pekerjaan. Banyak juga dari mereka yang menunda kelulusan karena merasa belum siap untuk mendapatkan pekerjaan. Mereka lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan, dari pada menyiapkan diri untuk membuka usaha baru.

Menjadi wirausaha yang menciptakan suatu produk tidak hanya orang yang harus berpendidikan tinggi, tetapi orang yang mempunyai tekad dan kesungguhan. Seperti yang dikatakan oleh ahli ekonomi *Stephen Leacock* "Tidak ada salahnya bermimpi, itulah yang membuat kebanyakan dari kita bertahan, tetapi mimpi saja tidak cukup", Yang perlu diketahui menjadi wirausaha bisa berasal dari bangku sekolah, pengalaman kerja, atau cuma berawal dari sekedar hobi atau hanya mungkin dari pelatihan yang diikuti dan ditekuni, Tidak ada bisnis besar tanpa usaha yang dapat bertahan sampai sekarang, yang tidak dimulai dari usaha kecil.

Pengertian wirausaha adalah kemampuan dan kemauan nyata seorang individu dalam maupun luar organisasi yang ada untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru. Selain itu wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan

cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya. Dalam dunia usaha untuk menciptakan kualitas yang baik tidaklah mudah, banyak pengusaha yang memang menggunakan strategi yang baik untuk kualitas produknya, terkadang banyak pula yang menggunakan strategi yang merugikan banyak orang.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan.

Tabel I.1 : Data Angkatan Kerja Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota

No	Kab./Kota	Berkerja	Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja	Jumlah	Jumlah Angkatan Kerja
1	2	3	4	5	6	7
1	Taluk Kuantan	144.598	3.020	4.399	7.419	152.017
2	Indragiri Hulu	196.118	3.332	6.905	10.237	206.355
3	Indragiri Hilir	327.970	4.780	11.621	16.401	344.371
4	Pelelawan	219.156	5.889	5.346	11.235	230.421
5	Siak	206.068	5.166	4.156	9.322	215.390
6	Kampar	345.195	5.740	16.214	21.954	367.149
7	Rokan Hulu	304.612	5.615	9.439	15.054	319.666
8	Rokan Hilir	280.311	5.426	9206	14.632	294.943
9	Bengkalis	232.055	9.037	15.649	24.686	256.741
10	Kep. Meranti	85.166	2.966	2.649	5.615	90.781
11	Pekanbaru	514.200	27.071	16.794	43.865	558.065
12	Dumai	140.600	6.732	2.991	9.723	150.323
	Jumlah	2.996.079	84.774	105.369	190.143	3.186.222

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa/i perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan

memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa/i dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa/i dengan pengetahuan dan dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pihak Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga dapat menciptakan jiwa-jiwa yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir. Universitas Islam Riau (UIR) pekanbaru merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan materi pendidikan kewirausahaan di dalam pembelajaran Program Studi Administrasi Bisnis. Dimana program studi tersebut terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL).

Tabel 1.2: Mahasiswa/i Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Tahun Angkatan 2018-2021

No	Program Studi	Jenis Kelamin		Jenjang Pend.	Jumlah Mahasiswa/i
		L	P		
1	2	3	4	5	6
1.	Adm. Bisnis Angkatan 2018	31	48	Strata Satu (S.1)	79 Mahasiswa/i
2.	Adm. Bisnis Angkatan 2019	37	66	Strata Satu (S.1)	103 Mahasiswa/i
3.	Adm. Bisnis Angkatan 2021	52	62	Strata Satu (S.1)	114 Mahasiswa/i
Jumlah		120	176	Strata Satu (S.1)	296 Mahasiswa/i

Sumber: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, 2021

Tabel di atas merupakan data jumlah mahasiswa Universitas Islam Riau keseluruhan nya yang terdaftar secara sah dari tahun 2018-2021, dari tabel tersebut juga dapat di lihat peningkatan jumlah mahasiswa/i Universitas Islam Riau di dua tahun terakhir.

Adapun visi Progam Studi Administrasi Bisnis adalah menjadikan program studi administrasi bisnis sebagai institusi pengembangan tenaga profesional yang unggul dibidang bisnis tahun 2021 di Indonesia.

Dalam menjalankan visi Administrasi Bisnis terdapat misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan profesional di bidang bisnis sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat bisnis.
2. Melakukan dan menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang administrasi bisnis sesuai dengan payung penelitian Fakultas dan Universitas Islam Riau
3. Melakukan kerja sama dengan para institusi atau lembaga bisnis yang berorientasi pada pengembangan kajian ilmiah.
4. Melakukan aplikasi hasil hasil penelitian dan temuan ilmiah kepada masyarakat.
5. Melakukan pelayanan yang unggul kepada masyarakat dalam bidang kajian bisnis.

Sebagai calon usahawan/wati mahasiswa/i Administrasi Bisnis harus bisa meningkat kan jumlah wirausaha di negara kita ini, khusus nya di wilayah kota pekanbaru. Setiap tahun nya jumlah mahasiswa terus meningkat, belum lagi

mahasiswa universitas lain nya yang tentu menyebabkan lowongan pekerjaan semakin sempit.

Agar tidak menambah pengangguran diwilayah kita ini, sudah seharusnya mahasiswa administrasi bisa mengembangkan potensi yg dimiliki mahasiswa/i Administrasi Bisnis untuk membuka usaha yang baru dan menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja diwilayah kota pekanbaru, dengan demikian jumlah pengangguran akan bisa berkurang. Selain itu mahasiswa dapat merubah pola pikir yang selama ini mengharap kan setelah sarjana menjadi pegawai pemerintah bisa menjadi seorang wirausaha, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat merubah pola pikir mahasiswa/i untuk dimasa yang akan datang dan bisa meningkatkan rasio pengusaha.

Progam Studi Administrasi Bisnis setiap tahun nya mulai meningkat, namun Progam Studi ilmu Administrasi Bisnis harus meningkatkan kualitas yang lebih tinggi terhadap mahasiswa/i dan juga para sarjana yang berkopetensi dalam dunia usaha.

Saat ini banyak sekali jenis peluang usaha kecil atau menengah yang bisa dijalankan, berbagai jenis wirausaha yang saat ini banyak sekali dilakukan oleh para pelaku usaha, contohnya usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, seperti penjualan online, baik itu pakaian, kosmetik, sepatu, jam tangan, kuliner, atau produk-produk lain yang bisa dijual dengan harga terjangkau.

Dalam mengurangi pengangguran, diharapkan sebagai mahasiswa mampu berperan aktif untuk menjadi pelopor terbentuk nya perekonomian nasional yang bagus. Oleh karna itu, sudah saat nya di lakukan perubahan berpikir di kalangan

mahasiswa. Yaitu, dari pola pikir sempit yang hanya sebagai pencari kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, menjadi seorang wirausaha yang sukses, dan yang mampu menciptakan suatu usaha yang baru agar tercipta lapangan pekerjaan.

Hal ini tentu di mulai saat menjadi seorang mahasiswa sudah mulai memikirkan dan merintis dari wirausaha mana yang akan di pilih dan di jalani. sebagai mahasiwa juga harus mampu menciptakan ide ide yang kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan membuat suatu hal yang baru yang berguna untuk diri nya sendiri dan karir nya ke depan. Meskipun mahasiswa mempunyai potensi yang berbeda beda, namun semua orang bisa menjadi wirausahawan, Karna pada dasar nya semua orang bisa dengan mencoba, terus berusaha, pantang menyerah, berdoa, yakin dan sabar.

Masih banyak mahasiswa/i yang memiliki pandangan yang berbeda untuk membuka suatu usaha, yaitu lebih memilih untuk jadi karyawan atau pegawai, takut mengalami kerugian, masih berharap pada orang tua nya, belum memiliki pola pikir dalam menciptakan usaha sendiri, dan masih merasa malu atau tidak percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan usaha yang bersifat kecil kecilan sehingga memiliki pandangan akan bisa merendahkan diri nya sendiri.

Langkah-langkah merekut pegawai adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai niat untuk menjalankan bisnis
2. Mau belajar tentang bisnis
3. Tidak terikat dengan pekerjaan lain, atau sudah mempunyai pekerjaan tetap.
4. Minimal harus lulus SD (Sekolah Dasar)

5. Sanggup bekerja dibawah tekanan
6. Berpenampilan Menarik
7. Sopan santun dan Keramahan.

Adapun mahasiswa/i Administrasi Bisnis yang sudah menjalankan usaha, memiliki alasan mengapa mereka berminat dalam berwirausaha yaitu :

1. Untuk mencari penghasilan dari hasil usaha sendiri.
2. Bisa membuka lapangan pekerjaan, terutama bagi diri sendiri.
3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu secara langsung di bidang wirausaha.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti minat mahasiswa/i terhadap kewirausahaan pada mahasiswa/i Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2018-2021.

Dari uraian diatas dapat diambil beberapa fenomena yang terjadi dalam permasalahan tersebut, yaitu :

1. Bagaimana minat Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam berwirausaha?
2. Bagaimana Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam mengatur waktu berwirausaha?
3. Apa saja hambatan minat Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau?

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada diatas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul

Penelitian : **"Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)"**

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang ada pada mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, maka rumusan masalah yang ingin penulis teliti tentang : **Bagaimana Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).**

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan **Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).**

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan Teoritis, Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam minat mahasiswa/i untuk melakukan wirausaha serta memperluas wawasan dan pengetahuan kewirausahaan.
- b. Kegunaan Praktis, Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan untuk Universitas Islam Riau dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan agar dapat memberi manfaat bagi organisasi yg terkait di dalam nya untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan baik teori,

pelatihan, dan kegiatan kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

- c. Kegunaan Akademis, Diharapkan dapat meningkatkan minat dan menumbuhkan jiwa bisnis mahasiswa/i Universitas Islam Riau untuk berwirausaha.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Studi Kepustakaan

1. Administrasi

Menurut Fahmi (2015;1), administrasi adalah bangunan hubungan tertata secara sistematis yang berbentuk sebuah jaringan yang saling bekerjasama satu sama lain nya untuk mendukung terwujud nya suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan administrasi menurut Fahmi (2015;3):

- a. Untuk menciptakan arah pekerjaan tertata sesuai dengan visi misi manajemen perusahaan
- b. Untuk membangun pengawasan dan bisa menghindaridari kesalahan yang mungkin timbul selama pekerjaan yang dilakukan.

Menurut Zulkifli dan Yogia (2014;9) terdapat dua pengertian administrasi yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

- a. Administrasi dalam arti sempit adalah sebagai rangkaian pekerjaan ketatausahaan atas kesekretariatan yang terkait dengan surat menyurat (*korespondensi*) dan pengelolaan keterangan tertulis.
- b. Administrasi dalam arti luas adalah mencakup keseluruhan proses aktifitas kerja sama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelum nya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi itu ialah kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki pandangan yang sama untuk mewujudkan tercapai nya suatu kegiatan tujuan yang hendak dicapai di suatu organisasi tersebut.

Sedangkan Syafri (2012;3) mengatakan administrasi dalam arti sempit adalah berupa kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemeberian

nomor/kode surat, pengetikan, pengadaan, penyimpanan (pengarsipan), pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau dikeluarkan oleh suatu organisasi/instansi.

Menurut Anggara (2012;21) adapun orang-orang pengisi organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Administrator,
- b. Manajer,
- c. Pembantu ahli (*staf*),
- d. Karyawan.

2. Organisasi

Menurut Siagian (2017;6) organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/kelompok orang yang disebut bawahan.

Sedangkan Menurut Nawawi (2008;13) mengatakan bahwa dalam sebuah organisasi terdapat unsur-unsur yang merupakan suatu kesatuan yang utuh agar sebuah organisasi dapat berjalan, adapun unsur-unsur pokok dalam sebuah organisasi adalah :

- a. Manusia
- b. Filsafat
- c. Proses
- d. Tujuan

Menurut Kartono (2016;8) organisasi adalah sekumpulan orang yang tunduk pada konvensi bersama untuk mengadakan kerjasama dan interaksi guna

mencapai tujuan bersama, dalam rangka keterbatasan sumber daya manusia dan sumber materiil.

Menurut Sudaryono (2017;12) organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terstruktur untuk mencapai tujuan.

Menurut Mulyono (2016;31) organisasi adalah kerangka, struktur, atau wadah orang-orang yang bekerjasama.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi itu adalah kesatuan yang terdiri dari dua orang atau lebih membuat sekumpulan/sekelompok orang untuk bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Manajemen juga diartikan sebagai tindakan bagaimana memenej atau mengatur seluruh kegiatan yang ada dalam suatu lembaga atau organisasi agar kegiatan tersebut sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pihak yang berwenang dalam organisasi tersebut agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai.

Manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui proses. Kemudian proses dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen tersebut (Kasmir 2014;77)

Manajemen tentunya memiliki tujuan, adapun tujuan manajemen menurut Siswanto (2013:28) adalah sebagai berikut: Sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Tujuan manajemen dalam suatu organisasi dapat diklasifikasikan menurut hirarki tertentu, hirarki tujuan yang dimaksud adalah:

- a. Tujuan Pokok
- b. Tujuan Bagian,
- c. Tujuan Kelompok,
- d. Tujuan Kesatuan, dan
- e. Tujuan Individu.

Menurut Hasibuan (2016:1) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard (dalam Siswanto 2013:2) memberikan batasan manajemen sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Maka dari itu dapat didefinisikan bahwa manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bergerak di dalam suatu organisasi yang dilakukan secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan upaya pengelolaan atau pemberdayaan orang lain yang sudah memiliki keterkaitan dengan organisasi yang sudah memperdayakan atau disebut juga dengan istilah karyawan/pegawai.

Manajemen sumber daya manusia menurut Penggambean adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian

kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (dalam Zulkifli Rusby 2017;2)

Menurut Hasibuan (2016;21) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja, agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan

Anwar Prabu Mangkunegara (2015;2) manajemen sumber daya manusia merupakan satu perencanaan, pengorganisasian, pelaksana, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberi balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan pula sebagai suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai). Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal didalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai organisasi Anwar prabu Mangkunegara (2013;2)

Dapat didefinisikan bahwa manajemen sumber daya manusia ilmu dari seni dalam mengatur tindakan dan sikap individu secara menyeluruh terhadap

peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujud nya tujuan organisasi suatu perusahaan.

5. Konsep Kewirausahaan

Setiap orang yang berminat menjadi wirausaha tentu saja harus tahu bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses di butuh kan kepribadian, motivasi, serta kemampuan dan fasilitas yang mendukung.

Kewirausahaan merupakan krmampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan (peluang) bisnis serta kemampuan mengoptimalisasikan sumberdaya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil resiko dalam rangka mengsucces kan usaha nya.ciri ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. , ciri ciri kewirausahaa meliputi enam komponen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil berani ambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan dan berorientasi pada masa depan, Suryana (2013;22)

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda mealui pemikiran kreati dan inovatif demi tercipta nya peluang (Suryana 2013;15)

1. Komponen utama kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebagai segala sesuatu tentang kesuksesan wirausaha yang berhubungan dengan usaha nya tersebut. Secara garis besra, kewirausahaan meliputi 3 komponen utama dari wirausaha (Subanar H, 2011;14), yaitu:

- a. Kepribadian
- b. Motivasi dan kemampuan

c. Fasilitas dan pertumbuhan

Ketiga hal itu tidaklah independen tetapi di pengaruhi oleh hal hal sebagai berikut:

- a. Kepribadian, dipengaruhi oleh: sikap dan tingkah laku, latar belakang pendidikan, kondisi lingkungan, bakat, iman seseorang, dan lain lain.
- b. Motivasi dan kemampuan, dipengaruhi oleh: Tingkat pendidikan, tingkat kemampuan ekonomi, gaya hidup dan nilai nilai yang di anut, tekanan dari pihak pihak eksternal, persepsi individu, dan lain lain.
- c. Fasilitas dan Pertumbuhan, dipengaruhi oleh: tingkat kemajuan kehidupan, trend kebutuhan yang ada, peluang dan keterbatasan sumber, kepercayaan pihak eksternal, subsidi pemerintah, dan lain lain.

2. Faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan menurut Yohnson (2003):

- a. Wirausahaan sebagai pahlawan
Anggapan wirausaha sebagai pahlawan atau model untuk di ikuti mendorong masyarakat untuk membuka usaha sendiri. Sehingga status ini mendorong seseorang untuk memulai usaha sendiri.
- b. Pendidikan kewirausahaan
Mulai marak nya pendidikan kewirausahaan di tingkatan universitas di amerika memacu orang untuk berwirausaha setelah memiliki bekal yang cukup dari pendidikan kewirausahaan tersebut.
- c. Faktor ekonomi dan kependudukan
Dari segi demografi sebagian orang memulai bisnis antara umur 25 tahun sampai 39 tahun. Hal ini didukung oleh komposisi jumlah penduduk di suatu negara sebgaiian besar pada kisaran umur diatas. Lebih lagi banyak orang menyadari ahwa dala kewirausahaan tidak ada lagi pembatas baik dalam hal umur, jenis kelamin, ras, latar belakang ekonomi, atau apapun juga dapat mencapai sukses dengan memiliki bisnis.
- d. Pergerakan ke ekonomi jasa
Di amerika pada tahun 2000 sektor jasa menghasil kan 925 pekerjaan dan 85% GDP tersebut . demikian hanya dinegara lain lain, sektor jasa berkembang pesat karena sektor ini relatif rendah investasi awal nya dan mendorong bagi bermuncul nya wirausaha di sektor jasa ini.
- e. Kemajuan teknologi
Dengan bantuan mesin bisnis modern seperti *Personal computer* (PC), laptop, *notebook*, mesin fax, printer warna, mesin penjawab telepon. Seseorang dapat bekerja dirumah seperti layak nya bisnis besar. Sekarang ini biaya untuk teknologi bisa di sesuai kan dengan tingkat bisnis nya, tidak semahal dahulu.
- f. Gaya hidup bebas

Gaya hidup bebas yang sangat menjadi tren anak muda jaman sekarang sangat mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan. Ketidakmauan dikuasai orang lain, kebebasan, inovasi, kemandirian, keuntungan yang lebih merupakan implikasinya. Sehingga memacu seseorang untuk membuka bisnis sendiri dari pada bekerja kepada orang lain.

g. *E-Commerce* dan *The World Wide Web*

perdagangan *on-line* bertumbuh cepat sekali, yang menciptakan banyak kesempatan bagi wirausaha berbasis *internet* atau *website*. Faktor ini juga mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan.

h. Peluang internasional

Globalisasi telah membuka peluang usaha dan peluang pasar bagi usahanya baru dipasaran internasional. Karena dengan globalisasi. Biaya perdagangan keluar negeri ditekan serendah mungkin sehingga memungkinkan untuk menembus pasar luar negeri. Faktor ini juga memacu munculnya usaha ekspor impor barang dan jasa.

3. Nilai nilai kewirausahaan

Dua nilai wirausaha (kewirausahaan) yang utama adalah kreatifitas dan inovasi. Menurut Yuniarto (2004), kreatifitas (*creativity*) adalah kemampuan untuk mengembangkannya ide ide baru dan menemukan cara cara baru dalam memandang masalah dan kesempatan. Sedangkan inovasi (*innovation*) adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pemecahan yang kreatif atas masalah dan kesempatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Theodore Levit mengatakan bahwa kreatifitas adalah memikirkan sesuatu yang baru (*thinking new things*), sedangkan inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru (*doing new things*). Dengan kata lain, wirausahawan yang sukses akan memikirkan dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara yang baru (Zimmemer & Scarborough, 2002; 37).

Kreatifitas dan inovasi menjadi kurang bermakna jika tidak ada kemampuan untuk mentransfer mimpi atau ide menjadi sesuatu hal yang menguntungkan (*profitable*). Maka kemampuan mentransfer mimpi atau ide menjadi sesuatu hal

yang menguntungkan ini sering juga dijadikan sebagai nilai wirausaha (kewirausahaan).

4. Keuntungan dan kelemahan dalam kewirausahaan

Seseorang akan terinovasi menjadi wirausaha bila ada keuntungan keuntungan yang bisa mereka rasakan dengan menjadi wirausaha. Tetapi sebaliknya setiap profesi yang dijalani tidaklah selalu mulus tetapi selalu ada kendala kendala atau rintangan menjadi seorang wirausaha (Alma 2001:4).

Keuntungan keuntungan dalam dunia kewirausahaan:

- a. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang di kehendaki sendiri.
- b. Terbuka kesempatan untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh.
- c. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- d. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha usaha kongkrit.
- e. Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Kelemahan kelemahan dalam dunia kewirausahaan:

- a. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul banyak resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi dengan baik, maka wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
- b. Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- c. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab harus berhemat.
- d. Tanggung jawab yang besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun kadang kurang menguasai permasalahan yang di hadapinya.

Hal hal diatas hendak nya yang menjadi pertimbangan sebelum seseorang memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha. Karna, sebelum memutuskan menjadi seorang wirausaha seorang diwajibkan untuk mengetahui resiko resiko yang nantinya akan di ambil sebelum terjun kesana.

Jadi dapat di definisikan kewirausahaan adalah membangun suatu usaha yang baru serta memiliki kesiapan dalam menghadapi resiko sehingga dapat memberikan keuntungan bagi individu maupun orang lain. Dengan pertimbangan pertimbangan yang telah di pikirkan secara matang untuk terjun kedalam wirausaha.

6. Konsep wirausaha

Pengertian wirausaha kata wirausaha sudah sering kali di dengar di lingkungan akademis,bisnis atau di lingkungan masyarakat secara umum atau dalam pergaulan sehari sehari. Tapi sebagian dari masyarakat menilai wirausaha sama dengan pengusaha yang mendirikan usaha sendiri kemudian memimpin pengelolaan usaha nya tersebut. Tetapi beberapa ahli ekonomi mengartikan seorang wirausaha berbeda dengan pengusaha. Seperti dengan pendapat ahli dibawah ini,yang berpendapat wirausaha bukan lah sekedar pengusaha melainkan pengusaha yang sukses karena memiliki ciri ciri serta kemampuan tertentu untuk menciptakan sesuatu yang baru (Subanar, 2001;11). Pandangan ahli manajemen mengatakan wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan (*money*), bahan mentah (*material*), tenaga kerja (*labour*), keterampilan (*skill*), dan informasi (*information*). Untuk menghasilkan produk baru, proses produksi baru, bisnis baru, dan organisasi usaha baru. Marzuki Usman (Suryana 2013;13),

Menurut Hisrich dalam Alma (2014;23), wirausaha adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda mengabdikan seluruh waktu dan tenaga

nya disertai dengan menanggung resiko keuangan,kejiwaan,sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi nya.

Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh Schumpeter dalam Alma (2014;24), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatan nya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang ada.

Dalam definisi ini ditekan kan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat ada nya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptaka suatu organisasi. (Alma 2014;25), adanya perbedaan perbedaan pendapat apa yang di sebut wirausaha:

- a. Ada yang mengartikan sebagai orang yang menanggung resiko
- b. Ada yang mengartikan sebagai orang yang mengurus perusahaan
- c. Ada yang mengartikan sebagai orang yang memobilisasi dan mengalokasikan modal
- d. Ada yang mengartikan sebagai orang yang menciptakan barang baru; dan sebagai nya.

Dalam suatu kepastakaan yang disebut wirausaha ialah orang yang :

- a. Mengambil resiko
- b. Berani menghadapi ketidakpastian
- c. Membuat rencana kegiatan sendiri
- d. Dengan semangat kebangsaan melakukan kebaktian dalam tugas
- e. Menciptakan kegiatan usaha dan kegiatan industri yang sebelum nya tidak ada.

Karakteristik wirausaha Thomas Zimmerer, dkk dalam Hamali (2012;40)

wirausaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Hasrat akan tanggung jawab

Seorang wirausahawan merasakan tanggung jawab pribadi yang amat dalam terhadap hasil atas usaha yang telah dimulai. Seorang wirausahawan lebih memilih dapat mengendalikan sumber sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tujuan yang telah di tetapkan sendiri.

2. Lebih menyukai resiko menengah

Seorang wirausahawan bukan lah orang orang yang mengambil resiko secara membabi buta, melainkan orang yang mengambil resiko yang di perhitungkan. Wirausahawan yang telah sukses bukan lah pengambil resiko, tetapi sebagai penghapus resiko, membuang sebanyak mungkin halangan terhadap keberhasilan peluncuran perusahaan nya. Salah satu cara terbaik untuk menghapus resiko adalah dengan menyusun perencanaan bisnis yang kokoh untuk usaha.

3. Meyakini kemampuan nya untuk sukses

Seorang wirausahawan pada umum nya sangat yakin terhadap kemampuan nya untuk sukses dan cenderung optimis terhadap peluang kesuksesan.

4. Hasrat untuk mendapat kan umpan balik yang sifat nya segera

wirausahawan menikmati tantangan dalam menjalankan perusahaan dan ingin mengetahui sebaik apa diri nya bekerja dan terus menerus mencari umpan balik.

5. Tingkat energi yang tinggi

wirausahawan lebih energik dibandingkan orang kebanyakan. Energi ini merupakan faktor penentu mengingat luarbiasa nya upaya yang diperlukan untuk mendirikan perusahaan. Kerja keras dalam waktu lama merupakan keharusan bukan selingan, dan hal itu dapat melelahkan.

6. Orientasi masa depan

Wirausahawan memiliki indra yang kuat dalam mencari peluang. Wirausahawan melihat kedepan dan tidak begitu mepersoalkan apa telah yang dikerjakan kemarin, melainkan lebih mepersoalkan apa yang akan dikerjakan besok. Wirausahaan sejati tetap berfokus pada masa depan, wirausahawan melihat potensi yang dilihat kebanyakan orang sebagai masalah atau bahkan yang tidak terpikirkan sama sekali oleh kebanyakan orang, karakteristik yang sering menjadikan wirausahawan sebagai bahan tertawaan.

7. Keterampilan mengorganisasi

membangun perusahaan “dari nol” ibarat menyusun teka teki raksasa. Wirausahawan mengetahui cara mengumpulkan orang orang yang tepat untuk menyelesaikan tugas. Penggabungan orang dan pekerjaan secara efektif memungkinkan wirausahawan untuk mengubah pandangan kedepan menjadi kenyataan.

8. Komitmen yang tinggi

Kewirausahaan adalah kerja keras, dan agar sukses dalam meluncurkan perusahaan, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen penuh.

9. Toleransi terhadap ambiguitas

Wirausahawan cenderung memiliki toleransi tinggi terhadap situasi yang selalu berubah dan ambigu, serta lingkungan tempat kerjanya. Kemampuan untuk menangani ketidakpastian ini sangat penting karena para pendiri perusahaan ini akan terus menerus dituntut mengambil keputusan dengan menggunakan informasi-informasi baru yang bertentangan yang diperoleh dari berbagai sumber yang tidak biasa.

10. Fleksibilitas

Salah satu ciri khas wirausahawan adalah kemampuannya beradaptasi dengan perubahan permintaan pelanggan dan bisnisnya.

11. Keuletan

Hambatan, rintangan, dan kekalahan umumnya tidak menghalangi para wirausahawan yang bertekad keras menggapai tujuannya dan terus mencoba untuk meraih sukses.

12. Sikap terhadap uang

Salah satu kesalahan konsep yang paling umum mengenai wirausahawan adalah anggapan bahwa wirausahawan sepenuhnya terdorong oleh keinginan menghasilkan uang mereka hanya memandang uang sebagai cara sederhana untuk menghitung pencapaian tujuan, yaitu simbol prestasi.

7. Konsep Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat secara bahasa adalah minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

Menurut Chaplin dalam kamus psikologi (2002), minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktifitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

Minat di definisikan oleh Kasmir (2014;43), minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya, ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun, seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.

Menurut Sandjaja dikutip (Siswandi 2013;5), menyatakan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktifitas dalam bidang tertentu.

Dari itu dapat diartikan pengertian minat adalah suatu kecenderungan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, merasa senang dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu dan memilih secara bebas bila bidang tersebut menguntungkan dan mendatangkan kepuasan.

1. Macam-macam minat Menurut Chaplin (2002;216), membagi minat sebagai berikut:

- a. Minat sosial meliputi berpesta, minum minuman keras, bercakap cakap, menolong orang lain, mempelajari politik dan peristiwa mengungkapkan kritik dan saran untuk pembaharuan.
- b. Minat pribadi, meliputi penampilan diri, berpakaian, berprestasi, kemandirian dan uang.
- c. Minat pendidikan, meliputi pelajaran-pelajaran yang nantinya berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya melalui sekolah dan kursus, guru dan cara mengajarnya, pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan tertentu.
- d. Minat pada simbol status, meliputi status sosial ekonomi yang lebih tinggi, prestasi, menjadi anggota kelompok yang diterima, status hampir dewasa dalam masyarakat.
- e. Minat pada agama, meliputi pembahasan masalah agama, pelajaran agama disekolah, mengunjungi tempat ibadah, dan mengikuti berbagai upacara keagamaan.
- f. Minat pada pekerjaan, meliputi pekerjaan yang disukai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor berikut menurut

Crow dan Crow (dalam Chaplin, 2002;218) :

- a. Faktor dorongan dari dalam (*internal*) Suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut.
Misalnya: ingin berwirausaha, disebabkan orang tersebut merasakan bahwa wirausaha itu menyenangkan ataupun karena keadaan ekonomi.
- b. Faktor sosial (*eksternal*) Suatu keinginan yang sifatnya apabila keinginannya tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan.
Misalnya: berwirausaha sendiri selain menyenangkan juga agar dikatakan oleh lingkungan sebagai orang yang mandiri.
- c. Faktor emosi Berkaitan erat dengan perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas. Apabila suatu keinginan tercapai atau sukses maka akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat. Sebaliknya bila keinginan itu gagal maka akan menghilangkan minat itu sendiri.

8. Konsep Minat Kewirausahaan

Fuadi (Putra 2012;3), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara

maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Selain itu Tjahjono (Putra, 2012;4), juga menjelaskan bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (*high involvement*) yang akan melibatkan beberapa faktor diantaranya yaitu :

- a. Faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran.
- b. Faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain sebagainya.

Alma (2014; 11), juga mengatakan terdapat 3 faktor proses memicu untuk berwirausaha yaitu:

1. *Personal* (kepribadian)

David Mcceland, dikutip alma (putra 2012;3), menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Adapun yang menjadi faktor minat untuk membuka usaha atau berwirausaha dari aspek personal (kepribadian) yaitu :

- a. Keinginan Berprestasi
yaitu adanya keinginan menjadi seseorang yang sukses dan unggul sehingga memiliki prestasi dibidang bisnis. Dengan demikian dapat menumbuhkan rasa untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.
- b. Faktor pendidikan
yaitu dengan adanya pendidikan yang tinggi, keinginan dan percaya diri seseorang akan tumbuh untuk menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*)
- c. Keberanian menanggung resiko
yaitu dengan melihat kerasnya kehidupan saat sekarang ini akan menumbuhkan rasa keberanian menghadapi mengambil resiko dalam mendirikan usaha.
- d. Dorongan faktor usia
yaitu dengan usia yang masih muda bagi mahasiswa, sehingga masih memiliki waktu atau kesempatan untuk berfikir untuk jangka waktu

yang lama mendorong untuk merintis usaha yang baru dengan tangan sendiri.

- e. Komitmen yang tinggi terhadap bisnis yaitu memiliki komitmen atau memiliki prinsip, keteguhan hati untuk menjalankan atau menciptakan usaha yang baru.

2. *Sociologi* (hubungan sosial)

Alma (2014;11), menyatakan masalah hubungan famili ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah tanggung jawab terhadap keluarga.

Adapun yang menjadi faktor minat mahasiswa dalam berwirausaha dari aspek sosiological yaitu :

- a. Adanya hubungan hubungan dan relasi relasi dengan orang lain, karena dengan memiliki hubungan yang baik tersebut, kita akan mudah dalam menciptakan suatu usaha.
- b. Adanya kerja sama tim dalam berusaha yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dengan pemilik usaha yang lain maka kita akan mendapat kan kemudahan dalam mandiri kan suatu usaha,.
- c. Dorongan orang tua yaitu dengan adanya dorongan dari orang tua yang menumbuhkan semangat mental dalam berwirausaha akan menimbulkan dorongan yang kuat untuk mewujudkan nya.
- d. Pengalam dalam bisnis sebelum nya yaitu dengan pengalaman mendirikan suatu usaha sebelum nya, maka akan memberikan pengajaran yang akan merubah pola pikir kita dalam mandiri kan usaha yang selanjut.

3. *Enviroment* (lingkungan)

Faktor enviromental yang menjadi pemicu untuk berwirausaha yaitu :

- a. Adanya peluang yaitu dengan ada nya peluang bisnis maka kita akan memiliki pandangan terhadap peluang tersebut untuk memanfaatkan,agar peluang tersebut dapat kita peroleh dengan semaksimal mungkin.
- b. Pelatihan pelatihan yaitu dengan adanya pelatihan pelatihan dan seminar yang merupaka suatu kegiatan memberikan modal dan pemicu semangat seseorang agar siap dalam berwirusaha.

- c. Pesaing yaitu dalam bisnis akan ada nya persaingan yang akan menarik konsumen, dan persaingan ini akan memicu seseorang akan lebih semangat dan merasa tertantang, serta ancaman yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Jadi, minat kewirausahaan dapat di definisi kan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras yang muncul dari dalam diri seseorang untuk membuat suatu tindakan atau usaha yang bisa memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup nya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan.

B. Peneltian Terdahulu

Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4
1.	Agus Baskara, Zakir Has	Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau	Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan pada variabel motivasi (X1) terdapat 18 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid kepribadian (X2) terdapat 22 pertanyaan yang valid dan 3 yang tidak valid, lingkungan (X3) terdapat 10 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid dan minat berwirausaha (Y) terdapat 14 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid. Serta pernyataan dari masing-masing variabel di nyatakan reliabel karena lebih nilai lebih besar dari 0,70 atau 70 %
2.	Nurmansyah	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Kuning	Berdasarkan Tabel 1 dapat ditarik suatu persamaan regresi linier Berganda. $\text{Minat Berwirausaha} = 0,450 \text{ Pendidikan Kewirausahaan} + 0,316 \text{ Motivasi} + e_i$ dimana persamaan ini memberikan makna yaitu : 1. Setiap penguatan karakter Pendidikan Kewirausahaan sebesar satu satuan, maka hal ini dapat meningkatkan Minat berwirausaha sebesar 0,450 satuan. Dengan asumsi

			<p>bahwa variabel motivasi dianggap konstan.</p> <p>2. Setiap penguatan karakter Motivasi sebesar satu satuan, maka hal ini dapat meningkatkan Minat mahasiswa berwirausaha sebesar 0,316 satuan. Dengan asumsi bahwa Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 0,358 atau sebesar 35,80%, sedangkan selisihnya sebesar 64,20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Minat Berwirausaha Mahasiswa cukup ditentukan dengan Menerapkan Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi pada suatu lembaga pendidikan tinggi</p>
3.	<p>Tya Sakdiah Putri R.Lestari Garnasih SE., MM Drs. Restu Ibrahim, M.Si</p>	<p>Pengaruh sosio demografi dan kemampuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i fakultas ekonomi di universitas islam riau</p>	<p>Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti yaitu Sosio Demografi dan Kemampuan Kewirausahaan positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa. Besarnya pengaruh yang timbul (R^2) oleh kedua variabel ini sebesar 53,7%, sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh</p> <p>Coefficients Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients B Std. Error Beta t Sig. 1 Constant) 1.572 2.220 .708 .481 Sosio Demografi 1.575 .299 .435 5.265 .000 Kemampuan Berwirausaha .215 .040 .444 5.379 .000 a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Model Summary b Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .733a .537 .525 3.00247 a. Predictors: (Constant), Kemampuan Berwirausaha, Sosio Demografi b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Sumber : Data Olahan SPSS Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014 Page 3 variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang diteliti yaitu Sosio Demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel</p>

			terikat yaitu Minat Berwirausaha, sedangkan variabel Kemampuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pula terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa.
4.	Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja	Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	nilai indeks dari variabel independen maupun dependen memiliki nilai tinggi. Minat dalam berwirausaha memiliki nilai rata-rata indeks sebesar 84.53, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden memiliki minat dalam berwirausaha. Maka purposive sampling dalam penelitian ini telah sesuai. Variabel toleransi akan resiko (81,41), keberhasilan diri dalam berwirausaha (81,63) dan kebebasan dalam bekerja (82,82) menunjukkan angka indeks yang tinggi juga. Ini membuktikan bahwa mahasiswa yang menjadi sample memiliki respon jawaban yang baik dalam penellitian ini. Berdasarkan penilaian Goodness of fit test model regresi pada penelitian ini, nilai signifikansi yang didapat pada uji-t menunjukkan bahwa tiap variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependennya. Sedangkan pada uji koefisien determinasi ditemukan bahwa hasil perhitungan R ² sebesar 53,4%., hal ini menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah menjelaskan 53,4% variabel dependennya. Sedangkan 46,6% lainnya dijelaskan oleh variabel independen lain.
5.	Yenny Pratiwi I Made Wardana	Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana	Data karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil responden penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Maka dapat diketahui karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan melalui jurusan yang ditempuh mahasiswa.

B. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dari Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) adalah sebagai berikut :

Gambar II.1: Kerangka pikir tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).



Sumber Modifikasi Penulis, 2021

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah teoritis diatas maka dapat di simpulkan suatu dugaan sebagai berikut : “Diduga Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).

D. Konsep Operasional

Dalam menyatakan suatu pendapat maka penulis perlu kiranya mengemukakan konsep operasional yang merupakan faktor konsep yang dipakai dalam proses penelitian yang dimaksud untuk menterjemahkan konsep teoritis yang ada, sehingga tercipta suatu pengertian dalam penelitian ini.

1. Administrasi ialah kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki pandangan yang sama untuk mewujudkan tercapainya suatu kegiatan tujuan yang hendak dicapai di suatu organisasi tersebut.
2. Organisasi itu adalah kesatuan yang terdiri dari dua orang atau lebih membuat sekumpulan/sekelompok orang untuk bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bergerak di dalam suatu organisasi yang dilakukan secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
4. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dari seni dalam mengatur tindakan dan sikap individu secara menyeluruh terhadap peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi suatu perusahaan.

5. Kewirausahaan adalah suatu usaha yang baru serta memiliki kesiapan dalam menghadapi resiko sehingga dapat memberikan keuntungan bagi individu maupun orang lain. Dengan pertimbangan pertimbangan yang telah di pikirkan secara matang untuk terjun kedalam wirausaha.
6. Wirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda mengabdikan seluruh waktu dan tenaga nya disertai dengan menanggung resiko keuangan,kejiwaan,sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi nya.
7. Minat adalah suatu kecendrungan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, merasa senang dalam kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu dan memilih secara bebas bila bidang bidang tersebut menguntungkan dan mendatangkan kepuasan.
8. Minat kewirausahaan adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras yang muncul dari dalam diri seseorang untuk membuat suatu tindakan atau usaha yang bisa memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup nya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan.
9. Faktor *Personal* adalah faktor yang menjadi indikator dalam menumbuhkan minat berwirausaha atau membuka usaha baru.

10. Faktor *Sociological* adalah faktor yang berkaitan dengan *family* atau sosial.
11. Faktor *Environment* adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan.
12. Mahasiswa/i adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.
13. Administrasi Bisnis adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

E. Operasional Variabel

Table II.2 : Operasional Variabel Tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal, Fuad (dalam Putra 2012; 3)	Faktor faktor yang berperan dalam berwirausaha Alma (2014; 11)	a. <i>Personal</i> (pribadi)	a. Keinginan berprestasi b. Keberanian menanggung resiko c. Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis	Ordinal
		b. <i>Sociological</i> (hubungan sosial)	a. Adanya hubungan dan relasi dengan orang lain. b. Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha c. Pengalaman dalam bisnis sebelumnya.	Ordinal
		c. <i>Environmenta</i> (lingkungan)	a. Adanya persaingan b. Adanya peluang berupa sumber yang bisa dimanfaatkan c. Adanya pelatihan dan seminar	Ordinal

Sumber : Modifikasi Penulis, 2021

F. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran menggunakan skala yaitu mengubah fakta-fakta kualitatif (atribut) menjadi suatu urutan kuantitatif (variabel). Skala yang digunakan adalah *Skala Likert*, dengan mengajukan item pertanyaan yang terdiri dari tiga jawaban yaitu a, b, c. Masing-masing jawaban tersebut diberi nilai sebagai berikut: jawaban a diberi nilai 3, jawaban b diberi nilai 2, dan jawaban c diberi nilai 1.

- a. Tinggi : Apabila keseluruhan atau 3 (tiga) indikator dari faktor *personal (pribadi), sosiological (hubungan sosial), environment (lingkungan)* yang mempengaruhi minat mahasiswa/i dalam berwirausaha pada kriteria penilaian 67%-100%.
- b. Sedang : Apabila keseluruhan atau 3 (tiga) indikator dari faktor *personal (pribadi), sosiological (hubungan sosial), environment (lingkungan)* yang mempengaruhi minat mahasiswa/i dalam berwirausaha pada kriteria penilaian 34%-66%.
- c. Rendah : Apabila keseluruhan atau 3 (tiga) indikator dari faktor *personal (pribadi), sosiological (hubungan sosial), environment (lingkungan)* yang mempengaruhi minat mahasiswa/i dalam berwirausaha pada kriteria penilaian 1%-33%.

1. *Personal* (Pribadi), pengukurannya adalah:

- a. Tinggi : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 67%-100%

- b. Sedang : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 34%-66%.
- c. Rendah : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 1%-33%.
2. *Sociological* (Hubungan Sosial), pengukurannya adalah:
- a. Tinggi : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 67%-100%
- b. Sedang : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 34%-66%.
- c. Rendah : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 1%-33%.
3. *Environment* (Lingkungan), pengukurannya adalah:
- a. Tinggi : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 67%-100%
- b. Sedang : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 34%-66%.
- c. Rendah : Apabila kriteria yang telah ditetapkan sebagai indikator pada operasional variabel terlaksana 1%-33%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah Survey Deskriptif, yaitu menggambarkan kenyataan yang ditemui di lapangan secara apa adanya. Penggunaan tipe ini bertujuan mengukur secara cermat dengan menggunakan analisa metode Kuantitatif melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta- fakta yang ada. Menurut Sugiyono (2010;58) penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan penelitian. Survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel yang mewakili seluruh populasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia. Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2018-2021, dikarenakan ingin mengetahui minat mahasiswa/i Administrasi Bisnis dalam berwirausaha.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan nya, (Sugiyono, 2015;). Sebagai

populasi dalam penelitian ini mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau 2018-2021.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian populasi menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2017;81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini :

Tabel III. I : Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau).

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	2	3	4	5
1.	Rektor UIR	1	1	100 %
2.	Dekan FISIPOL UIR	1	1	100 %
3.	Ketua Prodi Adm. Bisnis FISIPOL UIR	1	1	100 %
4.	Sekretaris Prodi Adm. Bisnis FISIPOL UIR	1	1	100 %
5.	Mahasiswa/i Adm Bisnis FISIPOL UIR	296	20	6,75 %
	Jumlah	300	24	8 %

Sumber : Modifikasi penulis, 2021

Perhitunganya adalah :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Note :

n = Number Of Samples (Jumlah Sampel)

$N = Total\ Population$ (Jumlah Seluruh Anggota Populasi)

$E = Error\ Tolerance$ (Toleransi terjadinya galat; taraf signifikan;)

$P = Persentase$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Angkatan 2018-2021. Baik yang sudah maupun yang belum untuk melakukan kegiatan wirausaha.

D. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan susunan dan tujuan penelitian maka Teknik pengambilan sampel untuk mahasiswa/i menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2010;96) *Insidental Sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*Insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dengan demikian, sampelnya adalah mahasiswa/i Progam Studi Administrasi Bisnis angkatan 2018-2021 Universitas Islam Riau Pekanbaru.

E. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam hal ini adalah angket/*questioner* yang diperoleh dari sampel penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data dari pihak yang kedua yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek penelitian ini.

Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung, yang dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner menurut Sugiyono (2017;142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan maksud agar memperoleh keterangan berdasarkan pilihan alternative jawaban yang ada.
2. Observasi mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap semua objek kegiatan Mahasiswa/i Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam berwirausaha
3. Wawancara menurut Sugiyono (2017;137), adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
4. Dokumentasi menurut Arikunto (2006;231), adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan masalah penelitian ,dengan melakukan pengumpulan dokumentasi-dokumentasi yang ada dan pengambilan dokumentasi di saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini, menggunakan analisa metode deskriptif, sugiyono (2017; 147), mengatakan penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dilapangan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, kemudian dihubungkan dengan landasan teori-teori yang relevan seperti yang di dapat dari buku, catatan, surat kabar, transkrip dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian. Dan selanjutnya disimpulkan. Metode deskriptif yaitu data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan dalam bentuk table yang selanjutnya di analisis secara deskriptif.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang menyandang predikat sebagai Ibu Kota Provinsi. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru adalah salah satu kegiatan perekonomian dan Administrasi Di Riau.

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi dan termasuk sebagai Kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Kota Pekanbaru mempunyai satu bandar udara Internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Kota Pekanbaru terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar,
- b. Dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan,
- c. Dibagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan,
- d. Sedangkan dibagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru mempunyai 12 Kecamatan yaitu: Bukit Raya, Lima Puluh, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Pekanbaru Kota, Rumbai, Rumbai Pesisir, Sail, Senapelan, Sukajadi, Tampan dan Tenayan Raya

B. Universitas Islam Riau

Alamat Universitas Islam Riau Jl. Kaharudin Nasution No 113 Pekanbaru, Riau. Telp 0761.72126, 0761.72127 Fax. 0761.674834 E-mail: info@uir.ac.id
Website: <http://www.uir.ac.id>

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu :

- a. Dt. Wan Abdurahman
- b. Soeman Hasibuan
- c. Zaini Kunin
- d. A. Malik
- e. H. Bakri Sulaiman
- f. H.A. Kadir Abbas,S.H, dan
- g. H.A. hamid Sulaiman.

Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Progam Studi yaitu Progam Studi Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan Pertama H.A. Kadir Abbas,S.H. Terletak di Pusat Kota Pekanbaru Jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung Tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disini saja, maka UIR terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua Jalan Kaharuddin Nasutin KM 11 Perhentian Marpoyan.

2. Pembangunan Gedung UIR

Pertamanya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu areal kampus yang terletak di pusat kota Jalan Prof. Mohd. Yamin, SH Pekanbaru dengan bangunan gedung tingkat II, namun pengembangan kampus tidak sampai disini saja, maka Universitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik. Berkat kejelian dan kegigihan Pimpinan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau maka diusahakan pembelian lahan di Km. 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha, dan tepatnya pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu juga Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut. Dengan adanya lahan di Perhentian Marpoyan tersebut UIR tetap berusaha mengembangkan pembangunan gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati Kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan, Km. 11 seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Pendidikan Islam. Lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11 telah dibangun berbagai bangunan seperti :

- a. Gedung Fakultas Hukum tiga lantai
- b. Gedung Fakultas Agama Islam dua lantai
- c. Gedung Fakultas Pertanian dengan dua lantai
- d. Gedung Fakultas Ekonomi dengan dua lantai
- e. Gedung FKIP dengan tiga lantai
- f. Gedung Fisipol dengan tiga lantai
- g. Gudung Fakultas Psikologi empat lantai
- h. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi tiga lantai
- i. Bangunan Mesjid Kampus
- j. Bangunan Gedung Perpustakaan 4 lantai
- k. Bangunan Gedung kafeteria
- l. Bangunan Mushalla
- m. Bangunan Garase kendaraan UIR
- n. Bangunan Komplek perumahan Karyawan dan Dosen UIR
- o. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
- p. Bangunan Gedung laboratorium
- q. Bangunan Gedung olah raga tennis
- r. Lapangan Bola Kaki
- s. Gedung Rusunawa

2. Target Pengembangan

Perkembangan teknologi masa kini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dibuat :

- a. *Autoagronom* Terbesar di Indonesia : Di dunia ini, Universitas Islam Riau Sebagai salah satu Institusi pendidikan terbesar dan tertua di Riau berperan aktif dalam perkembangan teknologi,
- b. *Hidroponic* (Tanaman Tanpa Media Tanah) : UIR terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi pada semua bidang dengan mengembangkan laboratorium dan melakukan penelitian bersama. Perkembangan teknologi yang dilakukan oleh Universitas Islam Riau tidaka hanya pada teknolgi informasi tepati menyentuh semua Progam Studi yang ada di lingkungan UIR.
- c. *Solarcell* Hasil Pengembangan Pasir Silika Penelitian UIR : Seperti dalam bidang pertanian, energi alternatif sistem informasi dan masih banyak inovasi-inovasi yang dilakukan di Universitas Islam Riau sehingga mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak

3. Visi Misi dan Tujuan Universitas Islam Riau

a. Visi Universitas Islam Riau

“Menjadi Universitas Islam Unggul dan Terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2021”.

b. Misi Universitas Islam Riau

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Berkualitas
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Kreatif dan Inovatif untuk Memperkaya Khasanah Ilmu Pengetahuan dan Menciptakan Inovasi Baru
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Tanggungjawab Sosial Kemasyarakatan
4. Menyelenggarakan Dakwah Islamiah dan Pengintegrasian Keislaman dan Ilmu Pengetahuan
5. Menyelenggarakan Manajemen Universitas yang Bersih dan Transparan
6. Membangun Kemitraan yang Saling Menguntungkan dengan Perguruan Tinggi, Industri, Masyarakat dan Pemerintah, Baik Lokal, Nasional maupun Internasional

c. Tujuan Universitas Islam Riau

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing, berkarakter, bermoral, beretika dan berakhlak serta berintegritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan Internasional;
2. Menghasilkan inovasi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan Internasional;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama dalam mengembangkan pola ilmiah pokok, yakni pembangunan wilayah pedesaan;
4. Menghasilkan masyarakat madani berlandaskan nilai-nilai keIslaman;
5. Terwujudnya pengelolaan UIR yang terencana, produktif, efektif, efisien dan akuntabel;
6. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Dakwah Islamiyah serta memperkuat daya saing UIR di Asia Tenggara.

4. Fakultas dan Progam Studi Universitas Islam Riau

- a. Fakultas Hukum
 1. Ilmu Hukum
- b. Fakultas Agama Islam
 1. Ekonomi Islam
 2. Pendidikan Agama Islam

3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Perbankan Syariah
5. Pendidikan Bahasa Arab
- c. Fakultas Teknik
 1. Teknik Sipil
 2. Teknik Perminyakan
 3. Planologi
 4. Teknik Informatika
 5. Teknik Geologi
- d. Fakultas Pertanian
 1. Agroteknologi
 2. Agribisnis
 3. Budidaya Perairan
- e. Fakultas Ekonomi
 1. Ekonomi Pembangunan
 2. Manajemen
 3. Akuntansi
 4. Akuntansi D.3
- f. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 1. Pendidikan Bahasa Indonesia
 2. Pendidikan Bahasa Inggris
 3. Pendidikan Matematika
 4. Pendidikan Biologi
 5. Pendidikan Jaskesrek
 6. Pendidikan Sendratasik
 7. Pendidikan Akuntansi
 8. Pendidikan Guru Sekolah Dini
 9. Pendidikan Kimia
- g. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 1. Administrasi Publik
 2. Administrasi Bisnis
 3. Ilmu Pemerintahan
 4. Kriminologi
 5. Administrasi Perkantoran D.3
 6. Hubungan Internasional
- h. Fakultas Psikologi
 1. Ilmu Psikologi
- i. Fakultas Ilmu Komunikasi
 1. Ilmu Komunikasi
- j. Pasca Sarjana
 1. Ilmu Hukum
 2. Ilmu Administrasi
 3. Ilmu Pemerintahan
 4. Agronomi
 5. Agribisnis
 6. Teknik Sipi

C. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau

1. Latar Belakang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (Fisipol) merupakan salah satu dari 9 fakultas yang terdapat dalam struktur organisasi Universitas Islam Riau (UIR). UIR didirikan pada 04 september 1962. Dilihat dari usia UIR, Fisipol didirikan setelah 20 tahun Universitas ini beroperasi sebagai salah satu lembaga resmi penyelenggara pendidikan tinggi di Riau. Fisipol UIR didirikan tepatnya pada 05 juni 1982. Tanggal berdirinya Fisipol UIR ini merupakan tanggal direalisasikannya SK Kompetisi Wilayah 1 Medan No.013/PD/Kop.I/1982 tentang : Izin Operasional Fisipol UIR

2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, secara umum merujuk pada visi Universitas Islam Riau sebagaimana tercantum dalam Statuta Universitas Islam Riau yaitu “Menjadi Universitas Islam Riau yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2021.”

Mengacu pada visi Universitas Islam Riau diatas, dan memperhatikan perkembangan keilmuan di bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta mempertimbangkan perkembangan lingkungan profesional dan tuntutan dunia kerja, maka visi FISIPOL UIR adalah “Menjadi FISIPOL UIR yang unggul dibidang kajian Ilmu Politik, Administrasi, Pemerintahan, dan Kriminologi di Indonesia pada Tahun 2021”.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FISIPOL UIR dirumuskan dalam rangkaian pertemuan penyusunan landasan dasar organisasi, yang tahapannya sebagai berikut:

1. *Workshop* penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran FISIPOL UIR yang dilakukan dengan dihadiri oleh seluruh stakeholder yang terdiri dari :

- a. Rektor Universitas Islam Riau
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik
- c. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi
- d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- e. Wakil Rektor Bidang Pengembangan
- f. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Kontrol Mutu UIR
- g. Dekan FISIPOL UIR
- h. Wakil Dekan Bidang Akademik
- i. Wakil Dekan Bidang Keuangan
- j. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- k. Dosen Tetap FISIPOLUIR
- l. Mahasiswa
- m. Alumni
- n. Pengguna

Adapun *workshop* ini membentuk tim perumus visi, misi, tujuan dan sasaran FISIPOL UIR berdasarkan SK Dekan FISIPOL UIR No. 001/FS-UIR/KPTS/2012 tentang Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FISIPOL Universitas Islam Riau.

2. Tim perumus menghasilkan visi, misi, tujuan dan sasaran FISIPOL UIR, untuk diusulkan dalam rapat Fakultas.

3. Rapat pengesahan visi, misi, tujuan dan sasaran FISIPOL UIR berdasarkan SK Dekan FISIPOL UIR No 002/FS-UIR/KPTS/2012 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FISIPOL Universitas Islam Riau, yang disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

4. Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran FISIPOL UIR melalui media baliho, pamflet, brosur dan forum-forum kelas serta pertemuan perkuliahan dan pertemuan ilmiah lainnya yang dilaksanakan oleh FISIPOL UIR.

b. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai-nilai ajaran agama Islam;
2. Melaksanakan proses penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan perkembangan lingkungan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk mendukung Pembangunan Nasional dan kebutuhan aktual masyarakat yang madani;
4. Melaksanakan proses pembinaan sivitas akademika yang menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas, kejujuran ilmiah, kebersamaan, dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

c. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah :

1. Menghasilkan sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menguasai teori, konsep, pendekatan, teknik analisis dan metodologi di bidang Ilmu Sosial, sehingga mampu memahami, menganalisis dan memecahkan

masalah-masalah sosial, politik dan praktek penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan bisnis sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dijalani.

2. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu menjadi agen pembaharuan dalam masyarakat dan memiliki kemampuan manajerial dan operasional dalam mengelola bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan profesinya.
3. Menghasilkan kajian penelitian yang relevan dengan isu-isu di bidang ilmu sosial, politik dan administrasi.
4. Menghasilkan peningkatan kualitas pengembangan dibidang pendidikan melalui peningkatan fasilitas, peningkatan pelayanan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

d. Sasaran dan Strategi Pencapaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

1. Sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sasaran dan strategi yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, dalam upaya mencapai dan mewujudkan tujuan di atas adalah:

- a. Lulusan yang berkemampuan dan unggul sebagai: Konseptor; Katalisator; Konsultator; Orator dan Profesional yang berperilaku Islami dalam bidang studi ilmu sosial dan ilmu politik serta cakap dan terampil dalam menata dan memecahkan masalah-masalah organisasi sosial, publik dan bisnis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b. Menerbitkan dan mempopulerkan sejumlah literatur dan hasil penelitian dibidang ilmu sosial dan ilmu politik yang berdampak nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- c. Terwujudnya sejumlah karya dan program aksi nyata pengabdian kepada masyarakat dibidang sosial dan politik yang berdampak signifikan

terhadap pertumbuhan pembangunan nasional dalam rangka menciptakan masyarakat yang madani;

- d. Terbentuknya kepribadian kalangan sivitas akademika yang memiliki keunggulan soft skill dan pengamalan nilai-nilai agama Islam serta norma-norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat serta stakeholders Fakultas.

Alternatif strategi utama yang memungkinkan untuk dilaksanakan Fisipol

UIR dalam mencapai empat saran itu adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang unggul. Sasaran ini dicapai dengan strategi merencanakan dan melaksanakan program kerja bidang kegiatan:
 - a. Pengembangan kurikulum yang disinerjikan nilai-nilai ajaran agama Islam pada setiap jurusan dan atau program studi;
 - b. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas tenaga pengajar sesuai dengan bidang keahlian;
 - c. Pembentukan dan pemberdayaan kelompok studi/kreatif mahasiswa pada setiap jurusan dan atau program studi;
 - d. Pendidikan dan pelatihan praktis metode penulisan usulan dan laporan penelitian bagi mahasiswa semester terakhir;
 - e. Pengembangan pembinaan bakat dan kreativitas mahasiswa;
2. Karya ilmiah yang representatif. Sasaran ini dicapai dengan strategi merencanakan dan melaksanakan program kerja bidang kegiatan:
 - a. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas manajemen Jurnal Fakultas - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (JIS);
 - b. Pengembangan intensitas berbagai pertemuan ilmiah tingkat nasional dan regional;
 - c. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas karya ilmiah dan pengabdian pada masyarakat Dosen dan mahasiswa;
3. Fakultas yang unggul kompetitif. Sasaran ini dicapai dengan strategi merencanakan dan melaksanakan program kerja bidang kegiatan:
 - a. Pengembangan sistem administrasi dan manajemen kelembagaan sesuai dengan batas otonomi fakultas.
 - b. Pengembangan pegawai sesuai dengan peningkatan volume dan intensitas tugas administratif dan pelayanan publik;
 - c. Pengembangan dan perawatan gedung dan prasarana fisik fakultas;
 - d. Pengembangan program alumni peduli almamater;
 - e. Pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan produk nota kesepahaman (MOU) universitas dengan berbagai *stakeholders*;
 - f. Optimalisasi penggunaan media masa lokal dan nasional sebagai media sosialisasi perkembangan kinerja fakultas;
4. Lulusan yang bekarakter islami dan tangguh. Sasaran ini dicapai dengan strategi merencanakan dan melaksanakan program kerja bidang kegiatan:

- a. Pengembangan program pembinaan rohani (nilai-nilai ajaran agama Islam), kepada mahasiswa baru maupun mahasiswa aktif;
- b. Pengembangan program workshop character building untuk mahasiswa aktif (selesai teori) dan atau mahasiswa dalam proses pelaksanaan penyusunan UP/LP atau tugas akhir (TA);

2. Strategi Pencapaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dilakukan melalui tiga tahapan waktu yang dirumuskan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan FISIPOL UIR 2012-2021, Rencana Strategis dan Rencana Operasional FISIPOL UIR 2012-2016, sebagai berikut :

a. Jangka pendek (2012-2013)

1. Menyesuaikan kurikulum program studi yang ada dilingkungan fakultas agar relevan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan lingkungan profesional;
2. Merencanakan dan melaksanakan secara kontinu penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana fisik ruang kuliah;
3. Merencanakan dan melaksanakan sosialisasi pelaksanaan kurikulum 10 menit pembangunan *character building* dan softskill mahasiswa melalui penyajian materi perkuliahan oleh dosen pada setiap sesi perkuliahan;
4. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan bidang ilmu pada program studi yang ditekuninya;
5. Merencanakan dan melaksanakan optimalisasi pemberdayaan kelompok studi/kreatif mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik, bakat dan kreativitas mahasiswa;
6. Menjaga dan meningkatkan kontinuitas pembinaan jasmani dan rohani (nilai-nilai agama Islam) kepada mahasiswa baru dan mahasiswa aktif;
7. Merencanakan dan melaksanakan satu paket pelatihan praktis bidang penulisan usulan dan laporan penelitian (skripsi) serta *chracter building* bagi mahasiswa semester terakhir;
8. Merencanakan dan mendorong kontinuitas pelaksanaan kuliah kerja lapangan mahasiswa pada berbagai lembaga publik dan bisnis baik diwilayah *regional* (provinsi,kabupaten/kota) maupun pemerintah pusat (nasional);
9. Mengangkat secara kontinuitas guru besar atau pakar ilmuwan yang relevan dengan kurikulum program studi pada fakultas dari berbagai perguruan tinggi terkemuka baik nasional maupun internasional sebagai tenaga pengajar luar biasa dan untuk penyegaran pengetahuan dosen tetap dengan isu-isu terkini perkembangan ilmu pengetahuan;

10. Merencanakan dan mengusulkan pengembangan kapasitas dan kapabilitas dosen tetap kepada universitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program studi;
11. Merencanakan dan mendorong serta memfasilitasi dosen tetap untuk mengikuti studi lanjut kestrata yang lebih tinggi;
12. Merencanakan dan mendorong serta memfasilitasi dosen tetap untuk berperanserta aktif dalam berbagai pelatihan fungsional bidang keilmuan dan pertemuan ilmiah lainnya baik tingkat *regional*, *nasional*, dan *internasional*;
13. Merencanakan, mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk melaksanakan berbagai program penelitian, penulisan karya ilmiah populer serta kegiatan pengabdian pada masyarakat;
14. Memberikan insentif materi dan non materi kepada dosen tetap yang berhasil menerbitkan karya ilmiah melalui badan penerbit (memiliki ISBN);
15. Mempertahankan rutinitas penerbitan dan meningkatkan mutu jurnal fakultas Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (JIS) untuk mengantisipasi kemungkinan diusulkan seleksi akreditasinya Ditjen Dikti Kemendiknas;
16. Merencanakan dan mengusulkan rotasi dan penambahan pegawai kepada universitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program studi serta volume dan intensitas pekerjaan administratif;
17. Merencanakan, mendorong dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti berbagai program pelatihan fungsional sesuai dengan tugas-tugas jabatan struktural maupun tugas-tugas teknis;
18. Merencanakan dan melaksanakan secara kontinu peningkatan sistem administrasi dan manajemen organisasi fakultas;
19. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan harmonisasi human relations antar sesama dosen dan pegawai serta antar sesama sivitas akademika;
20. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan kesejahteraan pegawai dan dosen baik melalui otonomi keuangan universitas maupun fakultas;
21. Merencanakan penambahan PC dan mengoptimalkan pemanfaatan fungsi labor komputer fakultas;
22. Merencanakan dan melaksanakan even pertemuan ilmiah beskala *lokal*, *regional*, nasional dan internasional;
23. Menambah jumlah dan judul buku-buku dan jurnal ilmiah koleksi perpustakaan fakultas sesuai dengan kebutuhan program studi dan perkembangan ilmu pengetahuan;
24. Merencanakan dan melaksanakan program alumni peduli almamater melalui penajaan kerjasama melalui sejumlah aksi yang relevan dengan visi dan misi fakultas;
25. Mendorong dan mensupport universitas untuk melaksanakan dan meningkatkan sistem informasi akademik online untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran serta pelayanan administrasi dan akademik fakultas;

26. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran, administrasi dan manajemen fakultas, program kerja dan tingkat realisasinya persemester dan persatu tahun ajaran;
27. Merencanakan pengusulan, mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi dari BAN-PT untuk setiap program studi dalam struktur fakultas;
28. Merencanakan dan memanfaatkan jasa media masa lokal dan nasional sebagai sarana sosialisasi dan publikasi program dan hasil kinerja unsur sivitas akademika fakultas;

b. Jangka Menengah (2012-2016)

1. Memperbaharui kurikulum setiap program studi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja atau *stakeholders*;
2. Mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi dari BAN-PT untuk memfasilitasi pembukaan program magister (S2) dan doktor (S3) program studi dalam struktur fakultas pada Pascasarjana UIR;
3. Merealisasikan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akademik online untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan administrasi dan akademik mahasiswa;
4. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna program-program pembinaan jasmani dan rohani, kemampuan akademik, bakat dan kreativitas, *softskill* dan *character building* mahasiswa untuk mencapai lulusan yang islami dan unggul;
5. Mempertahankan dan meningkatkan program-program peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen tetap fakultas;
6. Mempertahankan dan meningkatkan dayaguna pelaksanaan program-program pengembangan sarana dan prasarana gedung, pendidikan dan pengajaran, pelayanan administrasi dan akademik mahasiswa;
7. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna pelaksanaan program-program pengembangan sistem administrasi dan manajemen organisasi fakultas;
8. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna pelaksanaan program-program pengembangan harmonisasi human relations serta kesejahteraan pegawai dan dosen;
9. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna pemanfaatan program-program kerjasama yang dibangun oleh universitas.
10. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna pelaksanaan program-program pertemuan ilmiah;
11. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna pemanfaatan media masa sebagai sarana sosialisasi dan publikasi program dan hasil kinerja unsur sivitas akademika fakultas;

c. Jangka Panjang (2012-2021)

1. Mempertahankan dan meningkatkan daya guna program memperbaharui kurikulum setiap program studi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja atau stakeholders;
2. Meningkatkan status akreditasi dari BAN-PT untuk seluruh program studi dalam struktur fakultas untuk memfasilitasi pembukaan program doktor (S3) pada Pascasarjana UIR;
3. Meningkatkan daya guna sistem informasi akademik online untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan administrasi dan akademik mahasiswa;
4. Meningkatkan intensitas program-program peningkatan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa untuk mencapai lulusan yang islami dan unggul;
5. Mempertahankan dan meningkatkan program-program peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen tetap fakultas;
6. Menjaga kontinuitas program-program pengembangan sarana dan prasarana gedung, pendidikan dan pengajaran, pelayanan administrasi dan akademik mahasiswa;
7. Membangun perilaku tertib administrasi dan manajemen dikalangan sivitas akademika fakultas;
8. Menjaga kontinuitas program-program pengembangan harmonisasi human relations serta kesejahteraan pegawai dan dosen;
9. Meningkatkan daya guna pemanfaatan program-program kerjasama yang dibangun oleh universitas untuk penguatan kelembagaan fakultas;
10. Membudayakan perilaku islami dan ilmiah dalam tata bergaul dan tata pelaksanaan fungsi dikalangan sivitas akademika fakultas;
11. Meningkatkan daya guna pemanfaatan media masa sebagai sarana sosialisasi dan publikasi program dan hasil kinerja unsur sivitas akademika fakultas

D. Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Islam Riau

1. Visi Administrasi Bisnis

"Menjadikan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis sebagai institusi Pengembangan tenaga *professional* yang unggul di Bidang Bisnis tahun 2021."

2. Misi Administrasi Bisnis

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan *professional* dibidang bisnis sesuai kebutuhan dan dinamika masyarakat bisnis.
- b. Melakukan dan menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Administrasi Niaga(bisnis) sesuai dengan paying penelitian fakultas dan Universitas Islam Riau.

- c. Melakukan kerjasama dengan para institusi atau lembaga bisnis yang berorientasi pada pengembangan kerja ilmiah.
- d. Melakukan aplikasi hasil-hasil penelitian dan temuan ilmiah kepada masyarakat dalam bidang kajian bisnis.
- e. Melakukan pelayanan yang unggul kepada masyarakat dalam bidang kajian bisnis.

3. Tujuan Administrasi Bisnis

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing dibidang Administrasi Bisnis sesuai dengan perkembangan ilmu Administrasi Bisnis yang dinamis.
- b. Melakukan lulusan yang berkualitas mampu memecahkan masalah dalam praktek ilmu Administrasi Bisnis.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam menganalisis isu-isu bidang Ilmu Administrasi Bisnis yang relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu Administrasi Bisnis.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam menyusun strategi dan kebijakan di bidang ilmu Administrasi Bisnis ata yang berorientasi bisnis.
- e. Menghasilkan lulusan yang dapat bekerja secara *professional* dan berakhlak mulia/terpuji dalam mempraktekan ilmu Administrasi Bisnis.

4. Sasaran Administrasi Bisnis

Sasaran Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang akan dicapai dalam mewujudkan sumber daya secara optimal:

- a. Lulusan sebanyak 70 % bekerja di instansi swasta(*local,nasional*)
- b. Lulusan ilmu Administrasi Bisnis bekerja di sektor ilmu Administrasi Niaga/bisnis baik di instansi swasta, instasi pemerintah maupun wirausaha yang mandiri.
- c. Lulusan memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu Administrasi Bisnis khususnya ilmu keahlian bekarya di bidang Administrasi Bisnis.
- d. Tingkat kuantitas dan kualitas dosen pengajar 60% sudah bergelar Doktor.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Pembahasan mengenai hasil penelitian yang menjadi sampel adalah Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Sampel Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau berjumlah 20 Orang. Berikut uraian identitas Responden yang terdiri dari: Tingkat Umur, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.

1. Tingkat Umur

Umur merupakan faktor yang berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan kegiatan. Adapun tingkat umur Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, yang menjadi responden dalam penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel V.I : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	17-25	20	100 %
	Jumlah	20	100 %

Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat umur Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Untuk usia 17-25 tahun berjumlah 20 Orang Dengan persentase 100 %, dimana usia 17-25 Tahun adalah Mahasiswa/i yang baru selsesai belajar di Sekolah

Menengah Atas dan mempunyai minat untuk memulai berwirausaha, memiliki pengalaman yang baik, sehingga diyakini mampu bersaing di masyarakat umum.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Pada tabel berikut ini :

Tabel V.2 : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	SMA/SMK/MA	20	100 %
	Jumlah	20	100 %

Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, berpendidikan SMA/SMK/MA berjumlah 20 Orang dengan persentase 100%.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, pada tabel berikut ini :

Tabel V.3 : Jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	Laki-Laki	6	30 %
2.	Perempuan	14	70 %
	Jumlah	20	100 %

Sumber Olahan Penulis, 2021

Menjelaskan bahwasanya jumlah Responden Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 6 Orang dengan Persentase 30%, sedangkan Perempuan berjumlah 14 Orang dengan Persentase 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, pada umumnya berjenis kelamin Perempuan.

B. Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)”

Alma (2014; 11), juga mengatakan terdapat 3 faktor proses memicu untuk berwirausaha yaitu:

1. Personal (Kepribadian)

David Mcceland, dikutip alma (putra 2012; 3), menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

Adapun yang menjadi faktor minat untuk membuka usaha atau berwirausaha dari aspek *personal* (kepribadian) yaitu :

- a. Keinginan Berprestasi yaitu adanya keinginan menjadi seseorang yang sukses dan unggul sehingga memiliki prestasi dibidang bisnis. Dengan demikian dapat menumbuh kan rasa untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.
- b. Keberanian menanggung resiko yaitu dengan melihat keras nya kehidupan saat sekarang ini akan menumbuh kan rasa keberanian menghadapi mengambil resiko dalam mendirikan usaha.

- c. Komitmen yang tinggi terhadap bisnis yaitu memiliki komitmen atau memiliki prinsip, keteguhan hati untuk menjalankan atau menciptakan usaha yang baru.

Tabel V.4 : Tanggapan Responden Indikator *Personal* (Kepribadian) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	S	R	
1	2	3	4	5	6
1.	Keinginan Berprestasi	6 30 %	10 50 %	4 20 %	20
2.	Keberanian Menanggung Resiko	16 80 %	3 15 %	1 5 %	20
3.	Komitmen yang tinggi terhadap bisnis	14 70 %	6 30 %	-	20
Jumlah		36	19	5	60
Rata-rata		12	6,1	1,9	20
Persentase		60 %	30,5 %	9,5 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Personal* (kepribadian) pada item penilaian, Keinginan Berprestasi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 30%, kategori Sedang Sebanyak 10 Orang dengan Persentase 50%, kategori Rendah Sebanyak 4 Orang dengan Persentase 20%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Personal* (kepribadian) pada item penilaian, Keberanian Menanggung Resiko Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 16 Orang dengan Persentase 80%, kategori Sedang Sebanyak 3

Orang dengan Persentase 15%, kategori Rendah Sebanyak 1 Orang dengan Persentase 5%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Personal* (kepribadian) pada item penilaian, Komitmen Yang Tinggi Terhadap Bisnis Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 14 Orang dengan Persentase 70%, kategori Sedang Sebanyak 6 Orang dengan Persentase 30%,

Hasil dari penilaian rata-rata Indikator *Personal* (kepribadian) penelitian diatas dengan kategori Tinggi 60% Kategori Sedang 30,5% dan Kategori Rendah 9,5%. Jadi dari hasilnya Tinggi 3 point, Sedang 2 Point Rendah 1 point, Jadi Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) dikategorikan Tinggi dengan persentase 83,5%.

2. *Sociologi* (Hubungan Sosial)

Alma (2014; 11), menyatakan masalah hubungan famili ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah tanggung jawab terhadap keluarga.

Adapun yang menjadi faktor minat mahasiswa dalam berwirausaha dari aspek *sosiological* yaitu :

- a. Adanya hubungan-hubungan dan relasi relasi dengan orang lain, karena dengan memiliki hubungan yang baik tersebut, kita akan mudah dalam menciptakan suatu usaha.

- b. Adanya kerja sama tim dalam berusaha yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dengan pemilik usaha yang lain maka kita akan mendapatkan kemudahan dalam mendirikan suatu usaha,.
- c. Pengalaman dalam bisnis sebelumnya yaitu dengan pengalaman mendirikan suatu usaha sebelumnya, maka akan memberikan pengajaran yang akan merubah pola pikir kita dalam mendirikan usaha yang selanjut.

Tabel V.5 : Tanggapan Responden Indikator *Sociologi* (Hubungan Sosial) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	S	R	
1	2	3	4	5	6
1.	Adanya Hubungan dan relasi dengan orang lain	10 50 %	8 40 %	2 10 %	20
2.	Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha	4 20 %	14 70 %	2 10 %	20
3.	Pengalaman dalam bisnis sebelumnya	16 80%	4 20 %	-	20
Jumlah		30	26	4	60
Rata-rata		10	8,6	1,4	20
Persentase		50 %	43 %	7 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Sociologi* (Hubungan Sosial) pada item penilaian, Adanya Hubungan dan relasi dengan orang lain Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 10 Orang dengan Persentase 50%, kategori Sedang Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 40%, kategori Rendah Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 10%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Sociologi* (Hubungan Sosial) pada item penilaian, Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 4 Orang dengan Persentase 20%, kategori Sedang Sebanyak 14 Orang dengan Persentase 70%, kategori Rendah Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 10%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Sociologi* (Hubungan Sosial) pada item penilaian, Pengalaman dalam bisnis sebelumnya Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 16 Orang dengan Persentase 80%, kategori Sedang Sebanyak 4 Orang dengan Persentase 20%.

Hasil dari penilian rata-rata Indikator *Sociologi* (Hubungan Sosial) penelitian diatas dengan kategori Tinggi 50% Kategori Sedang 43% dan Kategori Rendah 7%. Jadi dari hasilnya Tinggi 3 point, Sedang 2 Point Rendah 1 point, Jadi Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) dikategorikan Tinggi dengan persentase 81%.

3. *Enviroment* (Lingkungan)

Faktor *enviromental* yang menjadi pemicu untuk berwirausaha yaitu :

- a. Adanya peluang yaitu dengan adanya peluang bisnis maka kita akan memiliki pandangan terhadap peluang tersebut untuk memanfaatkan, agar peluang tersebut dapat kita peroleh dengan semaksimal mungkin.

- b. Pelatihan yaitu dengan adanya pelatihan pelatihan dan seminar yang merupakan suatu kegiatan memberikan modal dan pemicu semangat seseorang agar siap dalam berwirusaha.
- c. Pesaing yaitu dalam bisnis akan ada nya persaingan yang akan menarik konsumen, dan persaingan ini akan memicu seseorang akan lebih semangat dan merasa tertantang, serta ancaman yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Tabel V.6 : Tanggapan Responden Indikator *Enviroment* (Lingkungan) Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		T	S	R	
1	2	3	4	5	6
1.	Adanya peluang berupa sumber yang bisa dimanfaatkan	14 70 %	5 25 %	1 5 %	20
2.	Adanya Pelatihan dan seminar	8 40 %	9 45 %	3 5 %	20
3.	Adanya Pesaing	14 70 %	4 20 %	2 10 %	20
Jumlah		36	18	6	60
Rata-rata		12	6	2	20
Persentase		60 %	30 %	10 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Enviroment* (Lingkungan) pada item penilaian, Adanya Pesaing Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 14 Orang dengan Persentase 70%, kategori Sedang Sebanyak 5 Orang dengan Persentase 25%, kategori Rendah Sebanyak 1 Orang dengan Persentase 5%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Enviroment* (Lingkungan) pada item penilaian, Adanya Pelatihan dan seminar Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 8 Orang dengan Persentase 40%, kategori Sedang Sebanyak 9 Orang dengan Persentase 45%, kategori Rendah Sebanyak 3 Orang dengan Persentase 15%.

Dari tabel diatas dapat diketahui Indikator *Enviroment* (Lingkungan) pada item penilaian, Adanya Pesaing Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam, yang menjawab kategori Tinggi Sebanyak 14 Orang dengan Persentase 70%, kategori Sedang Sebanyak 4 Orang dengan Persentase 20%, kategori Rendah Sebanyak 2 Orang dengan Persentase 10%.

Hasil dari penilaian rata-rata Indikator *Enviroment* (Lingkungan) penelitian diatas dengan kategori Tinggi 60% Kategori Sedang 30% dan Kategori Rendah 10%. Jadi dari hasilnya Tinggi 3 point, Sedang 2 Point Rendah 1 point, Jadi Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) dikategorikan Tinggi dengan persentase 83,3%.

Jadi dari Hasil Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) diatas bahwa persentase dari variabel adalah sebagai berikut :

1. *Personal* (Kepribadian) dengan kategori Tinggi dengan persentase 83,5%

2. *Sociologi* (Hubungan Sosial) dengan kategori Tinggi dengan persentase 81%

3. *Enviroment* (Lingkungan) dengan kategori Tinggi dengan persentase 83,3%

Tabel V.7 : Rekapitulasi Persentase Indikator Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

No	Indikator	Kategori			Hasil Persentase
		T	S	R	
1	2	3	4	5	6
1	<i>Personal</i> (Kepribadian)	60 %	30,5 %	9,5 %	83,5 %
2	<i>Sociologi</i> (Hubungan Sosial)	50 %	43 %	7 %	81 %
3	<i>Enviroment</i> (Lingkungan)	60 %	30 %	10 %	83,3 %
Hasil Rata-Rata Persentase					82,6 %

Sumber : Modifikasi Penulis, 2021

Jadi hasil dari tabel diatas adalah 82,6%. maka Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau) dengan kategori Tinggi.

C. Hambatan Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau)

Hambatan bisa menjadi penyebab yang mempengaruhi suatu Minat dalam berwirausaha. Dalam hal ini hambatan yang dirasakan oleh Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut :

1. Minat Mahaiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam berwirausaha.

2. Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam mengatur waktu berwirausaha.

Pemecahan masalah tentang Minat Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam berwirausaha adalah Setiap Mahasiswa/i yang ingin berwirausahaan harus mempunyai pengalaman terdahulu sebelum memulai terjun ke dunia usaha, terutamanya belajar, mengikuti, melihat orang yang sudah melakukan usaha-usaha agar setiap Mahasiswa/i bisa bersaing dengan yang lain.

Selanjutnya masalah tentang Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dalam mengatur waktu berwirausaha adalah Mahasiswa/i harus tau jadwal atau waktu kosong dalam perkuliahnya. Dan Mahasiswa/i yang membuka Online *Shop* sekalian dengan Kuliah bisa dijalankan, dengan catatan tidak waktu dosen mengajar.

1. Personal (Kepribadian)

Menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Adapun yang menjadi faktor minat untuk membuka usaha atau berwirausaha dari aspek *Personal* (kepribadian) yaitu :

- a. Keinginan Berprestasi yaitu adanya keinginan menjadi seseorang yang sukses dan unggul sehingga memiliki prestasi dibidang bisnis. Dengan demikian dapat menumbuhkan rasa untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.

- b. Keberanian menanggung resiko yaitu dengan melihat keras nya kehidupan saat sekarang ini akan menumbuh kan rasa keberanian menghadapi mengambil resiko dalam mendirikan usaha.
- c. Komitmen yang tinggi terhadap bisnis yaitu memiliki komitmen atau memiliki prinsip, keteguhan hati untuk menjalan kan atau menciptakan usaha yang baru.

2. *Sociologi (Hubungan Sosial)*

Menyatakan masalah hubungan famili ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah tanggung jawab terhadap keluarga. Adapun yang menjadi faktor minat mahasiswa dalam berwirausaha dari aspek *Sosiological* yaitu :

- a. Adanya hubungan dan relasi relasi dengan orang lain, karena dengan memiliki hubungan yang baik tersebut, kita akan mudah dalam menciptakan suatu usaha.
- b. Adanya kerja sama tim dalam berusaha yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dengan pemilik usaha yang lain maka kita akan mendapat kan kemudahan dalam mendiri kan suatu usaha,.
- c. Pengalam dalam bisnis sebelum nya yaitu dengan pengalaman mendirikan suatu usaha sebelum nya, maka akan memberikan pengajaran yang akan merubah pola pikir kita dalam mendiri kan usaha yang selanjut.

3. *Enviroment (Lingkungan)*

Faktor *enviromental* yang menjadi pemicu untuk berwirausaha yaitu :

- a. Adanya peluang yaitu dengan adanya peluang bisnis maka kita akan memiliki pandangan terhadap peluang tersebut untuk memanfaatkan, agar peluang tersebut dapat kita peroleh dengan semaksimal mungkin.
- b. Pelatihan yaitu dengan adanya pelatihan dan seminar yang merupakan suatu kegiatan memberikan modal dan pemicu semangat seseorang agar siap dalam berwirausaha.
- c. Pesaing yaitu dalam bisnis akan ada nya persaingan yang akan menarik konsumen, dan persaingan ini akan memacu seseorang akan lebih semangat dan merasa tertantang, serta ancaman yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian pada bab sebelumnya penulis menyimpulkan Analisis Minat Mahasiswa/i dalam berwirausaha (Studi Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau), dalam kategori Tinggi. Minat Mahasiswa/i Administrasi Bisnis dalam berwirausaha mempunyai pengalaman dalam melakukan usaha-usaha yang sedang dikerjakannya.

Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan guna meraih keuntungan.

1. *Personal* (Kepribadian)

Menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Adapun yang menjadi faktor minat untuk membuka usaha atau berwirausaha dari aspek *Personal* (kepribadian) yaitu :

- a. Keinginan Berprestasi yaitu ada nya keinginan menjadi seseorang yang sukses dan unggul sehingga memiliki prestasi dibidang bisnis. Dengan

demikian dapat menumbuhkan rasa untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.

- b. Keberanian menanggung resiko yaitu dengan melihat kerasnya kehidupan saat sekarang ini akan menumbuhkan rasa keberanian menghadapi mengambil resiko dalam mendirikan usaha.
- c. Komitmen yang tinggi terhadap bisnis yaitu memiliki komitmen atau memiliki prinsip, keteguhan hati untuk menjalankan atau menciptakan usaha yang baru.

2. *Sociologi* (Hubungan Sosial)

Menyatakan masalah hubungan famili ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah tanggung jawab terhadap keluarga. Adapun yang menjadi faktor minat mahasiswa dalam berwirausaha dari aspek *Sosiological* yaitu :

- a. Adanya hubungan dan relasi relasi dengan orang lain, karena dengan memiliki hubungan yang baik tersebut, kita akan mudah dalam menciptakan suatu usaha.
- b. Adanya kerja sama tim dalam berusaha yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dengan pemilik usaha yang lain maka kita akan mendapatkan kemudahan dalam mendirikan suatu usaha,.
- c. Pengalam dalam bisnis sebelumnya yaitu dengan pengalaman mendirikan suatu usaha sebelumnya, maka akan memberikan pengajaran yang akan merubah pola pikir kita dalam mendirikan usaha yang selanjut.

3. *Enviroment* (Lingkungan)

Faktor *enviromental* yang menjadi pemicu untuk berwirausaha yaitu :

- a. Adanya peluang yaitu dengan adanya peluang bisnis maka kita akan memiliki pandangan terhadap peluang tersebut untuk memanfaatkannya, agar peluang tersebut dapat kita peroleh dengan semaksimal mungkin.
- b. Pelatihan yaitu dengan adanya pelatihan dan seminar yang merupakan suatu kegiatan memberikan modal dan pemicu semangat seseorang agar siap dalam berwirausaha.
- c. Pesaing yaitu dalam bisnis akan ada nya persaingan yang akan menarik konsumen, dan persaingan ini akan memacu seseorang akan lebih semangat dan merasa tertantang, serta ancaman yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

B. Saran

Untuk Mahasiswa/i Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa/i berwirausaha harus bisa mengatur waktu dengan baik, agar Waktu Perkuliahan dan pergi ke kampus tidak terkendala dengan berwirasahanya.
2. Untuk Mahasiswa/i dalam berwirausaha, haruslah kita bisa mengembangkan usahanya dan jangan menyerah dalam sepiunya konsumen.

3. Untuk Mahasiswa/i dalam berwirausaha, haruslah bijaksana dalam menangani pesaing-pesaing yang ada.
4. Untuk Mahasiswa/i dalam berwirausaha, harus bisa bermain dengan tim untuk mengembangkan usahanya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried, dan Baharuddin, 2014. *Ilmu Administrasi*, Makasar, PT Refika Aditama.
- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung, Penerbit: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu Administrasi Negara*, Pustaka Setia.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Hamim, Sufian, 2005. *Administrasi, Organisasi, Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.
- Hasibuan, Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Jakarta: Rajawali
- Hamali, Arief Yusuf dan Budihastuti. 2017. *Pemahaman Kewirausahaan*. Bandung, Penerbit: Kencana
- Kasmir, Dr. SE, MM. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada
- Kencana, Syafiie, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Bandung, Sinar Grafika Offset.
- Mulyono. 2016. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Putra, Rano Aditia. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. Jurnal Manajemen. Vol.01. No 01. September 2012
- Siagian, Sondang P. 2017. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Erlangga
- Rusby, Zulkifli. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, DEPOK: Rajawali Press
- Silalahi, Ulbert, 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Bandung , Sinar Baru Aglesindo.

- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Penerbit: Alfabeta Bandung
- Syafri, Wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Thoha, Miftah, 2010. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa FISIPOL UIR*. Pekanbaru, Badan Penerbit FISIPOL UIR
- Zulkifli, Moris A Yogia. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh, Cetakan Pertama